

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era digital seperti sekarang ini masyarakat sangat dimudahkan untuk mengakses dan menyebarkan informasi. Sebagai media yang mampu mengkomodir berbagai bentuk komunikasi saat ini, internet sangatlah berdampak besar bagi penggunaannya yaitu masyarakat itu sendiri. Media komunikasi seperti pesan singkat, surel, dan aplikasi percakapan lainnya sangat membutuhkan jaringan internet. Hal tersebut membuat jaringan internet kebutuhan primer di kalangan masyarakat. Pada tahun 2020 sendiri jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang, dari total jumlah penduduk Indonesia sekitar 272,1 juta. Sedangkan dalam jumlah pengguna media sosial di Indonesia sudah mencapai 160 juta, meningkat 8,1 persen atau 12 juta pengguna dibandingkan tahun lalu. (HootSuite, 2020). Hal tersebut membawa Indonesia ke dalam daftar 10 besar negara yang kecanduan internet.

Dengan adanya internet masyarakat semakin dimudahkan dalam melakukan kegiatan seperti berkomunikasi. Komunikasi sendiri adalah suatu proses di mana seseorang menyampaikan stimulus dengan tujuan membentuk atau mengubah perilaku orang lain, (Hovland & Kelly, 1953). Biasanya dalam penyampaian komunikasi sering sekali menggunakan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan masih banyak lagi. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa media sangat berperan aktif sebagai alat pengontrol dalam komunikasi. Komunikasi massa adalah proses di mana organisasi media memproduksi dan menyalurkan pesan-pesan ke publik dan proses yang luas di mana pesan dicari, digunakan, dan dikonsumsi oleh khalayak (Heru, 2005. P. 54).

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, terdapat banyak media yang tersedia bagi praktik komunikasi massa. Mulai dari ditemukannya surat kabar, radio, televisi dan yang paling sering digunakan yaitu media online. Media sebagai

penyaring informasi yang dibagikan bagi masyarakat, dalam hal ini dapat diartikan bahwa media memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat.

Peran media massa saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Media massa dapat dilihat dengan enam perspektif yang berbeda (McQuail, 2000, p. 66)

- A. *Window on event and experience*. Yang di mana media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang terjadi di luar sana. Dapat diartikan bahwa media menjadi sarana belajar untuk mengetahui peristiwa yang sedang terjadi.
- B. *A mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection*. Media merupakan cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, merefleksikan apa adanya.
- C. *Filier* atau *gatekeeper*. Menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Dapat diartikan bahwa media senantiasa memilih isu, informasi, atau bentuk konten yang lain berdasarkan standar pengelola media tersebut,
- D. *Guide* atau *interpreter*, menerjemahkan atau menunjukkan arah atas ketidakpastian atau alternative yang beragam.
- E. *Interlocutor*. Menjadi partner komunikasi atau memungkinkan komunikasi interaktif
- F. Melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi kepada khalayak dan memungkinkan terjadinya tanggapan.

Media online sendiri termasuk dalam media massa yang baru. Istilah media baru atau biasa disebut dengan *new media* sering sekali membingungkan khalayak dan kerap mengundang perdebatan karena semua media pada zaman kemunculannya dapat juga dikatakan sebagai media baru. Contohnya koran dan radio, pada awal kemunculannya kedua media tersebut juga masuk ke dalam kategori media baru. Pada masa sekarang ini media baru dapat diartikan sebagai media massa mutakhir yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet dan *World Wide Web*.

Kehadiran media online dengan segala bentuk dan fungsinya tidak begitu saja menggeser media lama yang ada selama ini seperti terlihat dalam pengelompokan era perkembangan teknologi komunikasi. Dalam hal ini kecepatan media online didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin maju menunjukkan bahwa media komunikasi tidak bersifat tetap setiap saat (Kurnia, 2005, pp. 292-295).

Proses produksi informasi, media online menerapkan dalam berbagai macam jenis media salah satunya adalah media berbentuk video. Dalam proses pembuatan video sendiri diperlukan empat tahap produksi yaitu introduksi, pre-produksi, produksi, dan tahap pasca produksi (Zettl, 2012, p. 28). Proses *editing* membutuhkan editor yang cermat supaya video yang dihasilkan menjadi maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Jika video yang dihasilkan kurang berkualitas akan berdampak ketidaksampaian informasi pada khalayak. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa proses *editing* dapat mempengaruhi pesan yang hendak disampaikan kepada khalayak. Video yang baik merupakan video yang mampu membuat khalayak tertarik untuk menontonnya. Setiap urutan gambar yang digunakan harus diperhatikan dengan seksama untuk menjaga kontinuitas visual yang merupakan cara mendapatkan perhatian khalayak (Zettl, 2012, p. 451).

Dalam industri media massa khususnya media online, media sering sekali menggunakan sarana media sosial sebagai sarana menyampaikan berita baik melalui facebook, twitter, instagram, youtube, dan media sosial yang baru-baru ini tren yaitu tik tok. Media yang menggunakan metode tersebut salah satunya adalah Jakselnews.com yang di mana dalam penyampaian berita. Hal ini membuat kanal berita Jakselnews.com dapat diakses melalui berbagai jenis media sosial. Jakselnews.com sendiri merupakan anak perusahaan dari media pikiran-rakyat.com. Dalam hal penyampaian berita Jakselnews.com ingin mengikuti metode yang dilakukan oleh media pikiran-rakyat yang di mana dalam menyampaikan berita media tersebut tidak hanya fokus dalam hal artikel namun juga menggunakan media video dalam menyampaikan sebuah berita yang nantinya akan diunggah ke media sosial.

Alasan penulis bergabung magang dengan media Jakselnews.com adalah media tersebut merupakan anak perusahaan dari pikiran-rakyat.com yang

merupakan media besar di Indonesia. Selain itu Jakselnews.com juga tidak terfokus pada hasil tulisan artikel namun juga menggunakan video dalam penyampaian beritanya sehingga informasi yang disampaikan dapat meluas dengan cepat. Menjadi seorang video editor dalam media Jakselnews.com adalah sebuah kesempatan yang dialami penulis. Dalam kesempatan ini penulis dapat memperdalam pengetahuan mengenai *editing* video. Penulis juga berharap dengan adanya proses kerja magang ini penulis dapat memperkaya pengalaman kerja dalam sebuah industri media.

Penulis sendiri menjalani masa pada saat pandemi COVID-19 berlangsung sehingga menyebabkan penulis harus melakukan segala tugas magang secara WFH (*work from home*). Tidak hanya Jakselnews.com, seluruh perusahaan di Indonesia juga mewajibkan tenaga kerjanya untuk mengerjakan tugas kantornya secara WFH. Sistem kerja yang tidak biasa menimbulkan beberapa kesulitan bagi penulis salah satunya adalah kesulitan berkomunikasi dengan tim redaksi Jakselnews.com. Namun penulis berusaha untuk menyesuaikan diri dan mengatasi masalah tersebut supaya tugas dikerjakan secara maksimal.

1.2 TUJUAN KERJA MAGANG

Kerja magang ini penting untuk mengenal dunia kerja bagi mahasiswa hingga bisa mengembangkan pemahaman akan dunia kerja. Oleh karena itu, tujuan diadakannya kerja magang adalah:

- A. Mengaplikasikan ilmu yang dipelajari sepanjang perkuliahan selama enam semester ke dalam dunia kerja.
- B. Memberikan pengalaman bekerja dalam media online di bidang pembuatan video untuk menyampaikan sebuah pemberitaan melalui media sosial.
- C. Mengetahui proses *editing* video untuk media sosial di JakselNews.com
- D. Melatih sikap dalam dunia kerja, seperti disiplin, bertanggung jawab, inisiatif, dan kreatif.

1.3 WAKTU DAN PROSEDUR

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang yaitu 15 September hingga 15 Desember 2020 bertempat di Jakselnews.com, Jl. Kebagusan Wates No 78 Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520. Kerja magang berlangsung dari Senin hingga Jumat pukul 09:00 sampai 18:00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang dilakukan sebagai berikut:

- A. Mengirimkan *Curriculum Vitae* pada 25 Agustus 2020.
- B. Mendapat panggilan lewat telepon pribadi pada 12 September 2020.
- C. Melakukan *test* untuk membuat sebuah video pada 13 dan 14 September 2020.
- D. Memulai kerja magang di Jakselnews.com pada 15 September 2020.
- E. Mengurus KM-01 di Universitas Multimedia Nusantara pada 6 Oktober 2020
- F. Menukarkan KM-02 dengan surat keterangan perusahaan telah diterima dan bekerja untuk melakukan program magang di JakselNews.com
- G. Menukarkan surat perusahaan dengan KM-03 hingga KM-07.
- H. Pengisian dokumen kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, proses realisasi, dan laporan kerja magang;
- I. Penyusunan Laporan Magang
- J. Sidang Kerja Magang